

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh penempatan karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan CIT. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas (X) adalah Penempatan Karyawan sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kepuasan Kerja Karyawan.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh penempatan karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan CIT.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Menurut Ker Linger dalam buku Sugiyono (2009:7) mengatakan bahwa “metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel”.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2009:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Melalui jenis penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai penempatan karyawan dan kepuasan kerja karyawan CIT. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:7) adalah "Penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data lapangan". Dalam penelitian ini, akan diuji apakah penempatan karyawan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan CIT.

Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi atau sampel terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana, struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang dipengaruhi. Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penempatan karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu menetapkan variabel-variabel permasalahan yang akan diteliti. Sesuai dengan judul yang diajukan penulis yaitu “Pengaruh Penempatan Karyawan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan CV. Cihanjuang Inti Teknik”, maka penulis menetapkan dua variabel utama yang diamati, yaitu penempatan karyawan sebagai variabel bebas (X) serta kepuasan kerja karyawan sebagai variabel terikat (Y).

Operasionalisasi dari kedua variabel di atas dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel (X)
Penempatan Karyawan

| Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|--|-----------------------|---|---------|
| Penempatan Karyawan (Variabel X) “menempatkan calon karyawan yang dinyatakan diterima atau lulus seleksi pada jabatan atau unit kerja dengan kualifikasi yang dimilikinya” (Wahudi (2002:95)) | 1. Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian pendidikan formal dengan jabatan saat ini | Ordinal |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian pelatihan yang pernah diikuti dengan jabatan saat ini | Ordinal |
| | 2. Pengetahuan Kerja | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian pengetahuan tentang peralatan kerja yang dimiliki dengan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan secara efektif | Ordinal |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian pengetahuan tentang aturan dan kondisi kerja yang dimiliki dengan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan disiplin dan nyaman | Ordinal |
| | 3. Keterampilan Kerja | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian keterampilan menggunakan peralatan kerja yang dimiliki dengan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan secara efektif | Ordinal |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian keterampilan dalam pengambilan keputusan dengan jabatan saat ini | Ordinal |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian keterampilan dalam memecahkan masalah yang dimiliki dengan yang diperlukan untuk mengatasi masalah dalam pekerjaan | Ordinal |
| | 4. Pengalaman Kerja | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian jenis pekerjaan yang pernah dikerjakan dengan jenis pekerjaan saat ini | Ordinal |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian jabatan yang pernah diduduki dengan jabatan saat ini | Ordinal |

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel (Y)
Kepuasan Kerja

| Konsep variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|--|--------------------------|---|---------|
| Kepuasan Kerja (Variabel Y) “suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya” <i>(Mangkunegara, (2009:117))</i> | 1. Pekerjaan itu sendiri | • Tingkat kepuasan atas wewenang dan tanggungjawab dalam bekerja | Ordinal |
| | | • Tingkat kepuasan atas deskripsi pekerjaan yang jelas | Ordinal |
| | | • Tingkat kepuasan atas pekerjaan yang menarik dan menantang | Ordinal |
| | 2. Promosi | • Tingkat kepuasan atas transparansi promosi | Ordinal |
| | | • Tingkat kepuasan atas promosi yang didasarkan pada prestasi | Ordinal |
| | | • Tingkat kepuasan atas promosi yang didasarkan pada masa kerja | Ordinal |
| | 3. Pengawasan | • Tingkat kepuasan atas pengawasan yang intensif | Ordinal |
| | | • Tingkat kepuasan atas pujian dan sanksi yang diberikan | Ordinal |
| | 4. Upah | • Tingkat kepuasan atas kesesuaian upah dengan beban kerja | Ordinal |
| | | • Tingkat kepuasan atas kesesuaian upah dengan tingkat pendidikan | Ordinal |
| | | • Tingkat kepuasan atas kesesuaian upah dengan jabatan saat ini | Ordinal |
| | 5. Rekan Kerja | • Tingkat kepuasan atas kerjasama dengan rekan kerja | Ordinal |
| | | • Tingkat kepuasan atas persaingan yang sehat dengan rekan kerja | Ordinal |
| | | • Tingkat kepuasan atas hubungan kerja dengan atasan | Ordinal |

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang didapat merupakan data primer dan skunder. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari pihak yang bersangkutan dengan melalui wawancara yang dilakukan secara langsung dengan Kepala Subbag SDM yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sementara data skunder yaitu data tidak langsung yang merupakan data yang telah diperoleh hasil analisis pihak lain yang mencermati hal yang sama.

3.4.2 Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian yaitu:

1. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.
2. Penelusuran literatur, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan dari peneliti sebelumnya. Pengamatan literatur disebut juga pengamatan tidak langsung.
3. Penggunaan kuesioner (angket), yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Daftar pertanyaan ini disebarkan kepada karyawan CV. Cihanjuang Inti Teknik.

Berikut langkah-langkah pembuatan angket:

1. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrument yang digunakan bersifat tertutup, yaitu pegawai hanya perlu mengisi angket dengan jawaban yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda.
3. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden dihitung dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3
Alternatif jawaban menurut skala likert

| Alternatif Jawaban | Sangat Tinggi | Tinggi | Sedang | Rendah | Sangat Rendah |
|---------------------------|----------------------|---------------|---------------|---------------|----------------------|
| Positif | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

3.5 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:90).

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah populasi dari karyawan CIT. Berdasarkan data yang ada populasi karyawan CIT berjumlah 74 orang. Mengingat populasi dalam penelitian ini sedikit (74 orang kurang dari 100 orang), maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Hal ini sependapat dengan Arikunto (2006): “apabila

subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen penulis menggunakan pengujian validitas internal instrumen. Validitas internal instrumen dalam penelitian ini berbentuk *nontest* karena digunakan untuk mengukur sikap yang jawabannya bersifat positif atau negatif sehingga validitas yang digunakan harus memenuhi validitas konstruksi.

Untuk menguji validitas konstruksi, maka dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.

Untuk pengujian validitas dalam penelitian ini akan digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:146)

Keterangan :

| | | |
|------------|---|---|
| r_{xy} | = | koefisien validitas item yang dicari |
| X | = | skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item |
| Y | = | skor total item instrumen |
| $\sum X$ | = | jumlah skor dalam distribusi X |
| $\sum Y$ | = | jumlah skor dalam distribusi Y |
| $\sum X^2$ | = | jumlah kuadrat pada masing-masing skor X |

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= \text{jumlah kuadrat pada masing-masing skor } Y \\ n &= \text{jumlah responden} \end{aligned}$$

Berikut adalah keputusan pengujian validitas instrumen:

1. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
2. Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada setiap item pernyataan yang terdiri dari 9 item pernyataan untuk variabel X (Penempatan Karyawan) kepada 30 karyawan. Hasil pengujian setiap item pernyataan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Variabel X (Penempatan Karyawan)

| Variabel | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-------------------------|------|----------|---------|------------|
| Penempatan Karyawan (X) | 1 | 0.567 | 0.374 | Valid |
| | 2 | 0.494 | 0.374 | Valid |
| | 3 | 0.406 | 0.374 | Valid |
| | 4 | 0.649 | 0.374 | Valid |
| | 5 | 0.550 | 0.374 | Valid |
| | 6 | 0.654 | 0.374 | Valid |
| | 7 | 0.634 | 0.374 | Valid |
| | 8 | 0.454 | 0.374 | Valid |
| | 9 | 0.562 | 0.374 | Valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011

Dengan memperhatikan tabel diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Penempatan Karyawan (X) dinyatakan valid, karena setiap item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel dengan tingkat signifikansi 5% dengan $n = 30 - 2 = 28$ maka didapat r tabel sebesar 0,374. Sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini juga dilakukan pada setiap item pernyataan yang terdiri dari 14 item pernyataan untuk variabel Y (Kepuasan Kerja) kepada 30 karyawan.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Variabel Y (Kepuasan Kerja)

| Variabel | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--------------------|------|----------|---------|------------|
| Kepuasan Kerja (Y) | 1 | 0.536 | 0.374 | Valid |
| | 2 | 0.479 | 0.374 | Valid |
| | 3 | 0.386 | 0.374 | Valid |
| | 4 | 0.688 | 0.374 | Valid |
| | 5 | 0.410 | 0.374 | Valid |
| | 6 | 0.527 | 0.374 | Valid |
| | 7 | 0.396 | 0.374 | Valid |
| | 8 | 0.522 | 0.374 | Valid |
| | 9 | 0.399 | 0.374 | Valid |
| | 10 | 0.407 | 0.374 | Valid |
| | 11 | 0.423 | 0.374 | Valid |
| | 12 | 0.424 | 0.374 | Valid |
| | 13 | 0.511 | 0.374 | Valid |
| | 14 | 0.401 | 0.374 | Valid |

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011

Dengan memperhatikan tabel diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Kepuasan Kerja (Y) dinyatakan valid, karena setiap item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas kuesioner, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketetapan, tingkat keakuratan, kestabilan atau

konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Dengan memperoleh nilai r dari uji validitas (menunjukkan hasil indeks korelasi), maka akan diketahui ada atau tidaknya hubungan antara dua belah instrumen. Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus *Alpha Croanbach* yang merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian.

Adapun koefisien *Alpha Croanbach* dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r : Reliabilitas Instrumen
- K : Banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
- σ_t^2 : Varian total

Jumlah varians butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan, seperti terlihat pada rumus berikut ini:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{(\sum X)^2}{N} \right]}{N}$$

Keterangan:

σ_i^2 = Varians total
 $\sum x$ = Jumlah Skor
 N = Jumlah responden

Berikut adalah keputusan pengujian validitas instrumen:

1. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika $Ca > 0,70$
2. Instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel jika $Ca < 0,70$

Keterangan : 0,70 merupakan standar minimal reliabilitas instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham&Black (2005:88).

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Ca_{hitung} | $Ca_{minimal}$ | Keterangan |
|-------------------------|---------------|----------------|------------|
| Penempatan Karyawan (X) | 0.702 | 0.70 | Reliabel |
| Kepuasan Kerja (Y) | 0.720 | 0.70 | Reliabel |

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(30-2=28)$, sehingga diperoleh nilai Ca masing-masing variabel lebih besar dari $Ca_{minimal}$ menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Hair (2005:88), atau dengan kata lain $Ca_{hitung} \geq 0.70$. Dengan demikian hal tersebut dapat diartikan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berapa kalipun ditanyakan kepada responden akan menghasilkan hasil ukur yang sama.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh koresponden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil, dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Pengukuran dalam kuisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert* yaitu kuisioner yang disebarkan dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah

disediakan dan responden hanya tinggal memberi silang (X) pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat masing-masing responden.

3. *Tabulating*, yaitu tabulasi hasil skoring yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.

Tabel 3.7
Tabel Rekapitulasi Data

| Responden | Skor Item | | | | | Total |
|-----------|-----------|---|---|---|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | n | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| n | | | | | | |

4. Analisis

Analisis ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Analisis ini meliputi dua hal yaitu:

- 1). Analisis Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah Skor Kriterion (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

- b) Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterion, untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan rumus

$$X_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \dots + X_{100}$$

Keterangan: X_i = Jumlah skor hasil angket variabel X_i

$$X_1 - X_{100} = \text{Jumlah skor angket masing-masing responden}$$

c) Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Tinggi : $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah : $SK = SR \times JB \times JR$

Keterangan :

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

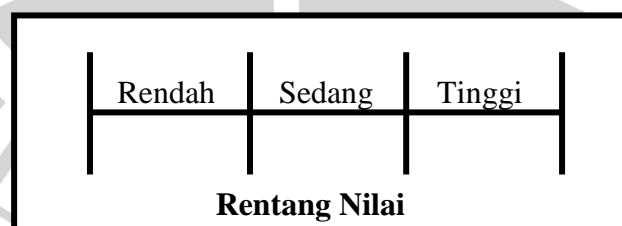
2) Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{3}$$

3) Selanjutnya menentukan daerah kontinum tinggi, sedang, dan rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum tinggi sampai rendah

d) Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian

Gambar 3.1



Garis Kontinum Penelitian

Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).

2). Analisis Verifikatif, digunakan untuk menguji hipotesis

Langkah-langkahnya dengan cara mengubah data ordinal menjadi

interval dan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI)

3.7.1.1 *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel di atas, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.7.1.2 Uji Persyaratan Regresi

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji persyaratan regresi. Adapun langkah-langkah dalam uji persyaratan regresi diantaranya meliputi uji normalitas data, uji linieritas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, untuk masing-masing variabel penelitian. Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, tetapi jika tidak normal maka alat statistik parametrik tidak dapat digunakan. Oleh karena itu peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya (Sugiyono 2004:69). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*.

b. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2004:203) “Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional”. Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi, dalam penelitian ini uji linieritas dihitung dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*.

c. Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji homogenitas adalah untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan digunakan adalah uji Burlett dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*.

3.7.1.3 Analisis Korelasi

Uji korelasi atau analisis korelasi yaitu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana hubungan antara dua variabel yaitu X dengan variabel Y. Untuk mengetahui korelasinya, digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel

yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,19 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,39 | Rendah |
| 0,40 – 0,59 | Cukup Kuat |
| 0,60 – 0,79 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2009,183)

3.7.1.4 Analisis Regresi

Menurut Sugiyono (2009:203) “Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional”.

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2009:204) adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y= kepuasan kerja karyawan yang diprediksikan

A= harga Y bila X = 0

B= angka arah / koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan kepuasan kerja karyawan yang didasarkan pada penempatan karyawan

X= penempatan karyawan yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, dan $\sum X_i Y_i$
2. Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari Sudjana (2002 : 315) :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung menggunakan koefisien determinasi dengan rumus : $KD = r^2 \times 100\%$.

3.7.2 Uji Hipotesis

Penelitian ini didasarkan pada data populasi atau sampling total, sehingga tidak dilakukan pengujian hipotesis statistik. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:81) bahwa “penelitian yang didasarkan pada data populasi atau sampling total atau sensus tidak melakukan pengujian hipotesis statistik”. Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi dan korelasi.